

ABSTRAK

Fenomena ketidakadilan gender dan berbagai bentuk subordinasi perempuan seakan-akan tidak pernah ada akhirnya hingga saat ini. Kondisi sosial budaya pada tiap masyarakat menjadi hal mendasar terhadap pembentukan subordinasi perempuan. Begitupun dengan subordinasi perempuan di lingkungan pesantren yang begitu kuat akibat pemahaman agama yang bias gender. Fokus penelitian ini adalah untuk mengangkat tentang kepemimpinan Bu Nyai dalam Pesantren Singo Wali Songo. Keberadaan Bu Nyai sebagai pemimpin dan pengasuh pesantren menjadi sebuah tantangan terbesar perempuan dalam lingkup dominasi patriarki. Tujuan penelitian ini yaitu menambah khazanah keilmuan antropologi gender dan feminis dalam lingkup pesantren. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode biografi dan etnografi feminis. Metode biografi merupakan cara untuk menggali data berupa sejarah kehidupan perempuan dan didukung metode etnografi feminis untuk lebih memahami perspektif perempuan dalam hal ini Bu Nyai sebagai pemimpin pesantren. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan kenyataan tentang peran Bu Nyai sebagai istri Pak Kyai, latar belakang keluarganya, tantangan yang dialami sebagai pemimpin di pesantren, serta peluang keberhasilan Bu Nyai menjadi pemimpin pesantren yang berada dalam dominasi patriarki.

Kata kunci: subordinasi, kepemimpinan perempuan, dominasi patriarki

ABSTRACT

Gender injustice phenomena and various forms of women's subordination seem never end until the present today. The sociocultural conditions on each society become fundamental part towards the formation of women's subordination. It is similar with women's subordination in a pesantren or boarding school environment that are very strong due to the religious views that are gender-biased. The focus of this research is about Bu Nyai's leadership in Pesantren Singo Wali Songo. The existence of Bu Nyai as the head and proprietor of the pesantren becomes a major challenge for women in the extent of patriarchal domination. This research aims to add the science vocabulary of gender and feminist anthropology in pesantren. This research used biography and feminist ethnography methods. Biography methods is a tool to search the data of the women's life history and it is supported by the feminist ethnography methods for deeper understanding of women's perspective, in this case Bu Nyai as the pesantren's leaders. The result of this research is exposing the truth of Bu Nyai as wife of Pak Kyai, background of her family, challenge as the leader in the pesantren and Bu Nyai's successful opportunity to be the leader in pesantren with patriarchal domination.

Keywords: subordination, women's leaders, patriarchal domination